

## Fenomena Makanan Favorit dan Tubuh sebagai Bait Allah pada Mahasiswa UPH-TC Jurusan Matematika dan Ekonomi Angkatan 2015

Selvi Ester Suwu

Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pelita Harapan

[selvi.suwu@uph.edu](mailto:selvi.suwu@uph.edu)

### Abstrack

*This article is the result of a qualitative investigation into the consumptions of snacks and ideas about the body being the temple of God. The subjects of the study were 93 Mathematics and Economics Education Cohort 2015 students at Teachers College. The study used simple statistical calculations from data obtained through questionnaires. The data were analyzed descriptively. The results of the study revealed that these students ate snacks even though they were not very healthy because according to them the snacks were cheap and tasty. They ate the snacks despite having adequate knowledge that they should keep their bodies healthy as the temple of God.*

**Keywords:** snack, favorite, consumption, body, temple of God, students.

### Abstrak

Peneliti tertarik kepada fenomena makanan favorit dan pengetahuan akan tubuh sebagai bait Allah dari 93 mahasiswa UPH-TC dari prodi pendidikan Matematika dan Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 di Fakultas Ilmu Pendidikan sebagai responden. Metodologi yang digunakan yaitu kualitatif dengan perhitungan statistik sederhana yang di analisa secara deskriptif dan datanya didapat dari kuesioner. Hasil dari penelitian ini adalah fenomena makanan favorit yang disukai adalah berupa makanan ringan, walaupun ini tidak sehat namun tetap responden sukai karena rasanya enak, murah. Dilain itu responden memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai tubuh sebagai bait Allah, maka seharusnya dengan pengetahuan seperti itu responden menjaga kesehatannya dengan mengurangi makan makanan favoritnya.

**Kata kunci :** Makanan, favorit, konsumsi, tubuh, bait Allah, Mahasiswa



## **Pendahuluan**

Setiap manusia butuh makan untuk mempertahankan hidup, tapi hidup bukan hanya untuk makan. Beberapa tahun belakangan ini, makanan menjadi lebih dari sekedar hal pokok yang harus dipenuhi, hal ini terlihat dari adanya acara-acara di televisi yang mengusung tema makanan seperti acara masak memasak, acara lomba memasak, acara jalan-jalan (travelling) sambil mencicipi makanan setempat, atau acara kuliner lainnya. Hal ini juga dapat terlihat di mall-mall, di mana penjual makanan dengan jenis makanan yang beragam bertambah banyak. Bagi konsumen kalangan remaja makanan adalah hal yang menyenangkan, terutama bagi remaja yang tinggal di perkotaan yang ketersediaan ragam makanannya cukup banyak. Sekarang ini makanan bukan sekedar makanan tetapi pola hidup sehat sedang berkembang pesat. Makanan dengan banyak ragamnya itu diharapkan bukan hanya enak melainkan juga menyehatkan. Mahasiswa UPH-TC adalah remaja yang tinggal di asrama karena mereka adalah mahasiswa beasiswa fakultas pendidikan yang dari berbagai jurusan seperti pendidikan ekonomi, pendidikan matematika, pendidikan sekolah dasar, pendidikan biologi dan pendidikan bahasa Inggris. Mahasiswa UPH-TC mendapatkan pembelajaran mengenai teologia Kristen (perspektif Alkitabiah) sebagai perspektif dasar untuk menjadi calon guru. Sedangkan UPH adalah universitas yang letaknya berdekatan dengan pusat perbelanjaan (mall). Walaupun sebagai mahasiswa beasiswa yang makannya tiga kali sehari disediakan oleh yayasan UPH, mahasiswa TC juga sering mencari makanan di luar, baik itu makanan pokok ataupun cemilan (snack). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui mengenai fenomena makanan favorit dari mahasiswa UPH-TC dan pengetahuan mereka bahwa tubuh sebagai bait Allah.

Tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui fenomena makanan favorit mahasiswa UPH-TC, sehat atau tidak.
2. Untuk mengetahui bahwa mahasiswa UPH TC mempunyai pengetahuan mengenai tubuh sebagai bait Allah dan implikasi dengan makanan favoritnya.

## **Makanan**

Makanan adalah “suatu makanan terdiri dari sejumlah makanan padat dan cair yang dikonsumsi seseorang atau sekelompok penduduk. (Suhardjo, Laura, Brady.,13)

Selera makan terdiri dari sekumpulan citarasa, biasanya menyenangkan atau sedikit tidak menyenangkan di mana tubuh sadar akan keinginan untuk mengonsumsi sesuatu makanan”. (Suhardjo, Laura, Brady., 14)

“Pola makanan : cara seseorang atau kelompok memilih dan memakannya sebagai tanggapan terhadap pengaruh fisiologi, psikologi, budaya dan social disebut pola makanan. Pola makanan dinamakan pula kebiasaan makan, kebiasaan pangan atau pola pangan”. (Suhardjo, Laura, Brady., 35)

“Reaksi indera rasa terhadap makanan sangat berbeda dari orang ke orang. Selain pengaruh reaksi indra terhadap pemilihan pangan, kesukaan pangan



pribadi makin terpengaruh oleh pendekatan melalui media massa. Radio, televisi, pamflet, iklan dan bentuk media massa lain, yang beberapa diantaranya kini telah mencapai daerah pedesaan yang terpencil, efektif dalam merubah kebiasaan makanan". (Suhardjo, Laura, Brady.,32)

Mahasiswa UPH-TC : Mahasiswa fakultas Ilmu Pendidikan dengan beberapa jurusan yaitu : Pendidikan Ekonomi 15IME1, Pendidikan Matematika 15IMM1, mereka semua dari angkatan tahun 2015.

"Tubuh manusia adalah suatu mesin hidup yang seperti semua makhluk hidup lainnya, memerlukan pangan untuk mempertahankan hidupnya". (Suhardjo, Laura, Brady.,12)

"Manfaat positif dan negatif : konsumen merasakan bukan hanya manfaat positif, konsumen juga akan merasakan manfaat negatif sebagai konsekuensi dari mengkonsumsi atau menghindari produk-produk tertentu". (Sumarwan, 126)

"Risiko fisik : yaitu dampak negatif yang akan dirasakan konsumen karena menggunakan suatu produk". (Sumarwan, 128)

"Kebiasaan adalah perilaku berulang kali dilakukan". ( Sutisna, 36)

Teori mengenai tubuh sebagai bait Allah menurut Kistemaker "And you do not belong to yourselves." "We are not the owners of our own bodies, for God created us, Jesus redeemed us, and the Holy Spirit makes his abode within us. The triune God claims ownership, but he leaves us free to consecrate and yield our physical bodies to him. By contrast, those who commit fornication desecrate the temple of the Holy Spirit and cause untold spiritual and physical damage to themselves and others. Because God owns our body, we are its stewards and must give an account to him. Therefore, we ought to guard its sanctity and protect it from defilement and destruction. God's temple is holy and precious".

## Metodologi

Dalam penelitian ini peneliti membuat dua kuesioner untuk melihat fenomena makanan favorit dengan pengetahuan mahasiswa mengenai tubuh sebagai bait Allah yaitu kuesioner mengenai makanan favorit dan kuesioner pengetahuan mengenai tubuh sebagai bait Allah. Ke dua kuesioner ini telah di validasi oleh ahli dari bagian bahasa dan konten. Isi dari kuesioner tersebut akan disajikan didalam tabel dan dideskriptifkan kemudian dianalisis, akhirnya ditarik kesimpulan.

Waktu : 18 – 23 januari 2016 adalah penyebaran kuesioner mengenai makanan favorit. 1-6 Februari 2016 adalah waktu penyebaran kuesioner mengenai pengetahuan mahasiswa terhadap tubuh sebagai bait Allah.

Tempat pengambilan sampel adalah UPH

Sampel /responden yang digunakan oleh peneliti adalah "*purposive sample* yaitu : pengambilan sampel berdasarkan penilaian subyektif peneliti berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan pertimbangan tertentu". ( Iskandar, 75).

Jumlah sampel yaitu mahasiswa UPH-TC dari 2 jurusan yaitu Pendidikan Ekonomi (15IME1) sebanyak 56 responden, Pendidikan Matematika (15IMM1) sebanyak

37 responden, jadi jumlah seluruh responden adalah 93 responden. Data yang terkumpul didapat dari Kuesioner.

Validasi : Validasi kuesioner dilakukan oleh ahli yaitu dari tata bahasa di kuesioner dan konten/isi kuesioner makanan favorit dari ahli dalam bidang teologia.

### Pembahasan

Setelah menyebarkan kuesioner, kemudian data-data dikumpulkan diolah dengan menggunakan perhitungan statistik sederhana, berikut adalah hasil yang disajikan dari masing-masing jurusan.

Tabel 1 15IMM1 Makanan Favorit (jumlah responden 37)

Frekuensi Memakannya Jenis Makanan	1 – 2 Kali Seminggu	3 – 4 Kali Seminggu	5 Kali Seminggu – Setiap Hari	(tidak memiliki makanan kesukaan)
Makanan Pokok	3	-	3	-
Makanan Ringan (Snack)	8	5	2	-
TOTAL	11	5	5	16

Jurusan matematika mempunyai 37 responden yaitu sebanyak 21 orang menyatakan memiliki makanan favorit dan 16 responden menyatakan tidak mempunyai makanan favorit. Jadi yang akan diteliti 21 responden sedangkan 16 responden dinyatakan tidak valid atau tidak masuk dalam penelitian.

Kolom jenis makanan : 15 responden lebih memilih *desert*/makanan kecil (snack=kue yang manis, es krim) dan 6 responden menyukai makanan pokok sebagai makanan favorit.

Kolom seberapa sering makanan tersebut dikonsumsi : 1-2 kali seminggu sebanyak 11 responden

3-4 kali seminggu sebanyak 5 responden, 5 – setiap hari dalam seminggu sebanyak 5 responden.

Dari hasil ini maka dapat terlihat bahwa responden dalam mengonsumsi makanan favoritnya masih dalam tahap yang wajar, walau ada beberapa yaitu 5 responden mengonsumsi setiap hari ini menandakan responden benar-benar menyukai makanan tersebut.

Secara umum responden mengatakan bahwa alasannya menyukai makanan favoritnya karena menurut mereka makanan tersebut enak, ada yang memberikan alasan praktis untuk mendapat makanan tersebut.

Dalam menilai makanan sehat atau tidaknya makanan favorit tersebut hampir semua responden mengatakan sehat, kecuali yang mempunyai makanan favorit mie instan, mereka dengan sadar mengatakan makanan kesukaannya tidak sehat.



15 IMM1 “BAIT ALLAH” (jumlah responden 37)

Kuesioner mengenai pengetahuan responden mengenai bait Allah pada jurusan pendidikan matematika diisi sebanyak 37 responden tetapi ada satu yang tidak diisi jadi tidak dihitung dalam penelitian.

Tabel 2 Bait Allah

Tubuh sebagai bait Allah	Bait Allah adalah tempat Allah berada	Bait Allah adalah rumah Tuhan/ tempat beribadah	Kosong
13 responden	17 responden	6 responden	1
36%	47%	17%	0

Menurut responden dari jurusan matematika keberadaan bait Allah adalah tubuh sebagai bait Allah sebanyak  $13/36 \times 100\% = 36\%$  responden. Bait Allah adalah tempat Allah berada sebanyak  $17/36 \times 100\% = 47\%$  responden dan  $6/36 \times 100\% = 17\%$  responden. Hasil ini memperlihatkan tidak semua fokus pada tubuh sebagai bait Allah hanya 36% yang mengatakan tubuh sebagai bait Allah, tetapi 47% responden berpendapat bahwa bait Allah adalah secara umum adalah tempat di mana tempat Allah berada, sisanya 17% responden berpendapat bahwa bait Allah adalah rumah Tuhan.

Tabel 3 Pengetahuan Tubuh sebagai Bait Allah

Tubuh sebagai bait Allah	Hati	Tempat Allah tinggal	Kosong
30	5	1	1
83%	14%	3%	0

Ketika menjawab pertanyaan kuesioner bagian manakah dari tubuh yang disebut sebagai bait Allah, sebanyak  $30/36 \times 100\% = 83\%$  responden berpendapat bahwa keseluruhan dari tubuh manusia disebut sebagai bait Allah, sebanyak  $5/36 \times 100\% = 14\%$  responden menjawab bahwa hati adalah bagian tubuh yang disebut sebagai bait Allah dan sebanyak  $1/36 \times 100\% = 3\%$  responden menjawab bahwa tempat Allah tinggal adalah bagian tubuh yang disebut bait Allah.

Tabel 4 Hubungan antara Bait Allah dan makanan favorit yang dikonsumsi

Ada hubungan antara bait Allah dan makanan favorit maka harus menjaga kesehatan dengan mengonsumsi makanan yang sehat	Ada yang tidak mengerti hubungan antara bait Allah dan makanan favorit	Ada yang mengatakan tidak ada hubungannya antara bait Allah dan makanan favorit	Kosong
33 responden	2 responden	1 responden	1 responden
92%	6%	3%	3%

Menurut responden di jurusan matematika hubungan antara bait Allah dan makanan favorit adalah sebanyak 33 responden  $33/36 \times 100\% = 92\%$  mengatakan bahwa tubuh adalah bait Allah maka seharusnya menjaga tubuh sebaik mungkin sekalipun dari makanan favorit, agar tubuh tetap sehat yang artinya menjaga bait Allah. Ada 2 responden  $2/36 \times 100\% = 6\%$  yang tidak mengerti hubungan antara bait Allah dan makanan favorit. Satu responden  $1/36 \times 100\% = 3\%$  yang mengatakan tidak ada hubungan antara bait Allah dan makanan favorit.

Tabel 5 15IME1 Makanan favorit (jumlah responden 56)

Frekuensi Memakannya JenisMakanan	1 – 2 Kali Seminggu	3 – 4 Kali Seminggu	5 Kali Seminggu – SetiapHari	Tidak Memiliki Makanan Kesukaan
MakananPokok	1	-	-	-
MakananRingan (Snack)	33	13	6	-
TOTAL	34	13	6	3

Pendidikan ekonomi adalah jurusan yang mempunyai responden paling banyak yaitu 56 orang. Kuesioner yang diisi juga sebanyak 56 tetapi ada 3 responden yang ternyata tidak memiliki makanan favorit, jadi hanya 53 yang memiliki makanan favorit dan angka inilah yang mendaji dasar perhitungan. Makanan favorit yang disukai jenisnya adalah makanan ringan(snack) yaitu sebanyak 52 responden hampir seluruh responden. Hanya ada satu responden yang memilih jenis makanan pokok sebagai makanan favoritnya.

Frekuensi mengonsumsi makanan favorit tersebar menjadi tiga bagian yaitu ada 33 responden yang mengonsumsi dalam 1-2 kali seminggu, 13 responen 3-4 kali seminggu dan 6 responden yang mengonsumsi 5kali sampai setiap hari seminggu. Hasil ini memperlihatkan responden masih dalam tahap normal mengonsumsi makanan favoritnya.

Alasan responden menyukai makanan favoritnya di jurusan Pendidikan Ekonomi adalah rasanya enak, sesuai dengan selera, mudah didapat dan harganya murah. Responden di jurusan ini berpendapat bahwa makanan favoritnya sehat sebanyak 33 responden sedangkan 17 responden mengatakan tidak sehat.

Tabel 6 Bait Allah (jumlahresponden 56)

Tubuhsebagai bait Allah	Bait Allah adalah tempat Allah berada	Bait Allah adalah rumah Tuhan/ tempat beribadah
29 responden	19 responden	8 responden
52%	34%	14%



Menurut 29 responden  $29/56 \times 100\% = 52\%$  mengatakan yang disebut sebagai bait Allah adalah tubuh manusia, 19 responden  $19/56 \times 100\% = 34\%$  mengatakan bait Allah adalah tempat Allah berada, dan 8 responden  $8/56 \times 100\% = 14\%$  berpendapat bait Allah adalah rumah Tuhan/ tempat beribadah.

Tabel 7 Pengetahuan Tubuh sebagai Bait Allah

Tubuh sebagai bait Allah	Hati	Tempat Allah tinggal
49	7	0
88%	12%	0

Pada pertanyaan dua mengenai bagian tubuh mana yang termasuk bait Allah, sebanyak 49 responden  $49/56 \times 100\% = 88\%$  menyatakan bahwa keseluruhan dari tubuh adalah bait Allah, 7 responden  $7/56 \times 100\% = 12\%$  mengatakan hati sebagai bait Allah.

Tabel 8 Hubungan antara Bait Allah dan makanan favorit yang dikonsumsi

Ada hubungan antara bait Allah dan makanan favorit maka harus menjaga kesehatan dengan mengonsumsi makanan yang sehat	Ada yang tidak mengerti hubungan antara bait Allah dan makanan favorit	Ada yang mengatakan tidak ada hubungannya antara bait Allah dan makanan favorit
47 responden	8 responden	1 responden
84%	14%	2%

Ketika menjawab pertanyaan ke tiga ada 47 responden  $47/56 \times 100\% = 84\%$  berpendapat bahwa ada hubungannya antara bait Allah dan makanan favorit maka harus menjaga kesehatan dengan mengonsumsi makanan yang sehat, ada 8 responden  $8/56 \times 100\% = 14\%$  mengatakan tidak mengerti hubungan antara bait Allah dan makanan favorit sedangkan 1 responden  $1/56 \times 100\% = 2\%$  yang mengatakan tidak ada hubungan antara bait Allah dengan makanan favorit.

### Analisis keseluruhan

Responden dari kedua jurusan tersebut memperlihatkan bahwa makanan favorit mereka lebih banyak adalah makanan ringan seperti kue, coklat, es krim walaupun ada juga yang menyukai makanan pokok seperti ayam, nasi dengan lauk pauknya dan dari bahan dasar mie. Hal ini dapat dilihat dari pola makanan yaitu "cara seseorang atau kelompok memilih dan memakannya sebagai tanggapan terhadap pengaruh fisiologi, psikologi, budaya dan social disebut pola makanan. Pola makanan dinamakan pula kebiasaan makan, kebiasaan pangan atau pola pangan." (Suhardjo, Laura, Brady.35)

Frekuensi responden mengonsumsi makanan favorit di empat jurusan adalah 1-2 kali seminggu, ini masih dapat dikatakan normal.

Secara umum alasan responden dari kedua jurusan memilih makanan favoritnya karena rasanya, harga yang terjangkau, ketersediaan makanan tersebut dan

sesuai dengan selera, hal ini bisa terjadi karena tiap responden memiliki indera perasa yang memiliki reaksi.

“Reaksi indera rasa terhadap makanan sangat berbeda dari orang ke orang”. “Selain pengaruh reaksi indra terhadap pemilihan pangan, kesukaan pangan pribadi makin terpengaruh oleh pendekatan melalui media massa. Radio, televisi, pamphlet, iklan dan bentuk media massa lain, yang beberapa diantaranya kini telah mencapai daerah pedesaan yang terpencil, efektif dalam merubah kebiasaan makanan.” (Suhardjo, Laura, Brady.P.32)

Pendapat responden mengenai sehat atau tidaknya makanan favorit mereka adalah sehat bagi yang mengonsumsi makanan ringan dengan frekuensi maksimal 4 kali seminggu. Responden tidak melihat makanan favoritnya tidak baik, bahkan ini menjadi kebiasaan, seperti menurut (Sutisna, 36) dalam bukunya *Perilaku Konsumen & Komunikasi Pemasaran*, “Kebiasaan adalah perilaku berulang kali dilakukan”. Tetapi ada juga responden yang sadar bahwa makanan favoritnya adalah makanan yang tidak sehat terutama yang mengonsumsi makanan instan hal ini mereka ketahui dari pengetahuan umum dan mereka sadar akan resiko fisik yang akan mereka alami bila terus menerus mengonsumsinya. “Risiko fisik : yaitu dampak negatif yang akan dirasakan konsumen karena menggunakan suatu produk”. (Sumarwan, 128). Tetapi kesadaran terhadap kesehatan seperti tidak terlalu banyak berpengaruh ketika seorang konsumen mengonsumsi makanan favoritnya, ini disebabkan adanya selera yang sulit untuk dikendalikan. “Selera makan terdiri dari sekumpulan citarasa, biasanya menyenangkan atau sedikit tidak menyenangkan di mana tubuh sadar akan keinginan untuk mengonsumsi sesuatu makanan”. (Suhardjo, Laura, Brady.P.14)

Namun seharusnya responden bukan hanya mengedepankan selera saja tetapi juga mengerti dan sadar akan manfaat dari makanan yang di konsumsi secara terus menerus. Menurut Sumarwan dalam bukunya hal. 126 “Manfaat positif dan negatif : konsumen merasakan bukan hanya manfaat positif, konsumen juga akan merasakan manfaat negatif sebagai konsekuensi dari mengonsumsi atau menghindari produk-produk tertentu”. Manfaat negatif seharusnya dihindari untuk memperoleh kualitas hidup sehat.

Pengetahuan mahasiswa responden mengenai bait Allah dilihat secara keseluruhan satu jurusan 15IME1 lebih dari 50% responden mereka mengatakan bahwa bait Allah adalah tubuh manusia, sisanya mengatakan Bait Allah adalah tempat di mana Allah berada/ tempat Allah tinggal. Tetapi jurusan 15IMM1 berpendapat bait Allah adalah tempat tinggal Allah. Sesuai dengan 1 Korintus 6 : 19-20, ayat 19 Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah,-dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? 20 Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu! Sebagai pengetahuan responden mengenai bagian tubuh yang termasuk bait Allah hampir semua responden dari semua jurusan mengetahui bahwa keseluruhan tubuh manusia adalah bait Allah, ada juga yang mengatakan hati sebagai bait Allah. Berdasarkan pengetahuan tersebut untuk kesadaran responden terhadap





hubungan tubuh sebagai bait Allah dengan mengonsumsi makanan favorit yaitu mereka berpendapat harus menjaga tubuh dengan mengonsumsi makanan sehat agar dapat memuliakan Allah dengan tubuhmu. Seperti menurut Kistemaker “And you do not belong to yourselves.” “We are not the owners of our own bodies, for God created us, Jesus redeemed us, and the Holy Spirit makes his abode within us. The triune God claims ownership, but he leaves us free to consecrate and yield our physical bodies to him. By contrast, those who commit fornication desecrate the temple of the Holy Spirit and cause untold spiritual and physical damage to themselves and others. Because God owns our body, we are its stewards and must give an account to him. Therefore, we ought to guard its sanctity and protect it from defilement and destruction. God’s temple is holy and precious”.

### Kesimpulan dan Saran

1. Fenomena makanan favorit mahasiswa UPH-TC jurusan Pendidikan Matematika (15IMM1) dan Pendidikan Ekonomi (15IME1) yaitu jenis makanan ringan yang menurut mereka disukai karena rasanya enak, harganya murah, mudah didapat dan praktis, sehat atau tidak itu terkalahkan dengan alasan diatas. Namun secara umum mereka mengatakan sehat.
2. Pengetahuan mengenai tubuh sebagai bait Allah dimiliki baik oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi yang baik dan cukup baik oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika tetapi dalam aplikasinya dengan makanan favoritnya masih kurang terlihat bahkan ada yang tidak mengerti hubungannya dan ada juga yang mengatakan tidak ada hubungannya selain itu alasan selera (rasanya enak), murah dan mudah didapat, di sinilah perlunya pengendalian diri untuk tunduk akan otoritas Allah karena sebagai kepunyaan Allah harus mempertanggung jawabkan hidup, karena hidup Memuliakan Tuhan, dengan menjaga dan memelihara kesehatan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Harper, Laura.J, Brady j.Deaton.(nd).Judy A.Driskel. *Pangan, Gizi dan Pertanian*. Diterjemahkan oleh Suhardjo. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Iskandar. [2013]. *Metodologi penelitian pendidikan dan sosial*. Jakarta: Referensi.
- Simon J. Kistemaker and William Hendriksen. [1953-2001]. vol. 18, *New Testament Commentary : Exposition of the First Epistle to the Corinthians, Accompanying biblical text is author's translation., New Testament Commentary, 201* (Grand Rapids: Baker Book House).
- Sumarwan, U. [2004]. *Perilaku konsumen: Teori dan penerapannya dalam pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sutisna. [2002]. *Perilaku konsumen dan komunikasi pemasaran*. Bandung:  
Remaja Rosdakarya.

